

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menjadi salah satu penyakit infeksi yang rentan menyerang anak dan balita. Gejala yang ditimbulkan dapat bervariasi dari ringan sampai berat. Oleh karena itu, ISPA bisa berkembang menjadi sebuah isu global. ISPA berat dapat mengakibatkan pneumonia yang merupakan penyebab kematian terbesar pada anak di dunia (Wishaupt *et al.*, 2017).

Infeksi Respiratori Akut (IRA) disebut juga Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menjadi salah satu infeksi yang menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas pada pasien anak. Infeksi respiratori merupakan infeksi yang terjadi di saluran pernapasan atas sampai ke parenkim paru-paru, sedangkan akut memiliki arti bahwa infeksi terjadi selama 14 hari. Sebagian besar kasus infeksi respiratori adalah infeksi respiratori atas. Infeksi atas adalah infeksi primer yang terjadi dari laring sampai ke rongga hidung. Infeksi respiratori atas adalah rinitis, faringitis, tonsilitis, rinosinusitis, dan otitis media (Rahajoe *et al.*, 2008).

Prevalensi ISPA di Indonesia berdasarkan Riskesdas tahun 2018 mencapai 12,8%. Provinsi Banten menduduki peringkat ke-empat dengan persentase 11,9% (Riskesdas, 2018). ISPA di Kabupaten Tangerang masih menduduki peringkat pertama sebagai 10 besar penyebab angka kesakitan. Kabupaten Tangerang menjadi penyumbang penderita ISPA terbanyak dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Banten. Kategori umur penderita ISPA bagian atas terbanyak ada pada usia

5-14 tahun yaitu sebanyak 6523 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, 2018).

Penggunaan antibiotik yang berlebihan atau tidak tepat akan mengakibatkan timbulnya resistensi pada suatu bakteri tertentu. Resistensi dapat dicegah dengan penggunaan antibiotik yang bijak, tepat dan rasional (Kemenkes RI., 2015). Suatu studi yang dilaksanakan di tahun 2019 di klinik dan rumah sakit menunjukkan persentase penggunaan antibiotik pada pasien dengan diagnosis ISPA non pneumonia untuk pasien non-BPJS adalah sebesar 18,8% (Handayani *et al.*, 2021).

Penelitian lebih lanjut tentang penggunaan antibiotik pada pasien anak dengan diagnosis Infeksi Saluran Pernapasan Akut bagian atas belum dilakukan di Rumah Sakit X. Dengan demikian perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan parameter yang akan diukur adalah gambaran jenis antibiotik, dosis, frekuensi, durasi dan kesesuaian dengan pedoman penggunaan antibiotik. Penelitian ini dapat mendukung menggambarkan kerasionalan dan ketepatan penggunaan antibiotik.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pola persepan elektronik antibiotik pada pasien anak dengan diagnosis infeksi saluran pernapasan akut bagian atas di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit X?
- 2) Apakah persepan antibiotik sudah sesuai dengan parameter tepat indikasi, tepat dosis, tepat frekuensi, tepat diagnosis, sesuai pedoman persepan antibiotik?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pola persepsan elektronik antibiotik pada pasien anak dengan diagnosis infeksi saluran pernapasan akut bagian atas di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit X.
- 2) Mengetahui kesesuaian persepsan antibiotik dengan parameter tepat indikasi, tepat dosis, tepat frekuensi, tepat diagnosis, sesuai pedoman persepsan antibiotik.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat bagi Rumah Sakit X Tangerang

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan menjadi sarana evaluasi terkait pola persepsan antibiotik pasien anak dengan diagnosis ISPA bagian atas. Hasil yang didapatkan dapat bermanfaat menjadi sarana untuk meningkatkan ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien anak di poliklinik rawat jalan dan berperan dalam program pengendalian resistensi antimikroba di Rumah Sakit X Tangerang.

- 2) Manfaat bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pola persepsan antibiotik pada pasien anak dengan diagnosis ISPA bagian atas sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja

- 3) Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana penggunaan dan persepsan antibiotik yang tepat dosis, frekuensi dan tepat durasi.